



LEMBAGA  
AKREDITASI  
MANDIRI  
PROGRAM STUDI  
KETEKNIKAN

# **PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI UNGGUL INTERNASIONAL**

## **AKREDITASI PROGRAM STUDI AKADEMIK DAN VOKASI**

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN  
JAKARTA  
2024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) telah menyelesaikan Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi (LEDPS).

Instrumen ini disusun guna memenuhi tuntutan peraturan perundangan terkini dan sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku dan penjaminan mutu internal yang khusus pada program studi terkait. Tujuan utama pengembangan Pedoman Penyusunan LEDPS Akreditasi Unggul Internasional adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di program studi keteknikan. Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari instrumen LAM Teknik lainnya dan berisi Tujuan dan Makna Evaluasi Diri, Laporan Evaluasi Diri, dan Format Laporan Evaluasi Diri yang harus digunakan oleh Unit Pengelola Program Studi di dalam mengajukan permohonan Akreditasi Program Studi.

Jakarta, Februari 2024  
Ketua Komite Eksekutif

Prof. Dr-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU, ASEAN. Eng.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	1
BAB I. PENDAHULUAN.....	3
A. Rasional .....	3
B. Peran Evaluasi Diri.....	3
BAB II. TUJUAN DAN MAKNA EVALUASI DIRI.....	3
A. Tujuan Evaluasi Diri.....	3
B. Manfaat Evaluasi Diri.....	4
C. Ciri Evaluasi Diri Program Studi yang Baik .....	4
1) Keterlibatan Semua Pihak.....	4
2) Keserbacakupan .....	4
3) Kualitas Data.....	5
4) Kedalaman Analisis.....	5
5) Pendekatan Inovatif dan Kreatif.....	5
6) Kejujuran.....	5
7) Penulisan LEDPS.....	5
8) Sosialisasi LEDPS.....	5
9) Perbaikan LEDPS.....	5
BAB III. LAPORAN EVALUASI DIRI.....	6
A. Kriteria Akreditasi.....	6
1) Tata Pamong dan Tata Kelola .....	6
1. Latar Belakang.....	6
2. Kebijakan .....	6
3. Strategi Pencapaian Standar .....	6
4. Indikator Kinerja Utama .....	6
5. Indikator Kinerja Tambahan.....	6
6. Evaluasi Capaian Kinerja .....	6
7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut.....	6
2) Sumber Daya Manusia .....	7
1. Latar Belakang.....	7
2. Kebijakan .....	7
3. Strategi Pencapaian Standar .....	7
4. Indikator Kinerja Utama .....	7
5. Indikator Kinerja Tambahan.....	7
6. Evaluasi Capaian Kinerja .....	8
7. Kesimpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut.....	8
3) Keuangan, Sarana dan Prasarana.....	8
1. Latar Belakang.....	8
2. Kebijakan .....	8
3. Strategi Pencapaian Standar .....	8
4. Indikator Kinerja Utama .....	8

5. Indikator Kinerja Tambahan.....	8
6. Evaluasi Capaian Kinerja .....	9
7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut.....	9
4) Penelitian .....	9
2. Kebijakan .....	9
3. Strategi Pencapaian Standar .....	9
4. Indikator Kinerja Utama .....	9
5. Indikator Kinerja Tambahan.....	10
6. Evaluasi Capaian Kinerja .....	10
7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut.....	10
5) Pengabdian kepada Masyarakat .....	10
1. Latar Belakang.....	10
2. Kebijakan .....	10
3. Strategi Pencapaian Standar .....	10
4. Indikator Kinerja Utama .....	10
5. Indikator Kinerja Tambahan.....	11
6. Evaluasi Capaian Kinerja .....	11
7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut.....	11
6) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi .....	11
1. Indikator Kinerja Utama.....	11
2. Indikator Kinerja Tambahan.....	12
3. Evaluasi Capaian Kinerja .....	12
4. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut.....	12
BAB IV. Penjaminan Mutu.....	12
BAB V. PENUTUP .....	12
LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI AKREDITASI PROGRAM STUDI	13
IDENTITAS PENGUSUL .....	14
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI .....	15
PETUNJUK PENULISAN .....	19

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Rasional**

Akreditasi Program Studi (APS) bertujuan untuk menilai dan memberikan jaminan mutu program dan satuan pendidikan tinggi (*quality assessment and assurance*). Evaluasi Diri (ED) merupakan evaluasi internal pada program dan satuan pendidikan tinggi yang harus dilakukan paling awal dan hasilnya dapat digunakan untuk berbagai maksud. Hasil ED dapat digunakan untuk memutakhirkan pangkalan data perguruan tinggi dalam bentuk profil yang komprehensif; tertata; memperlihatkan perkembangan dan perbaikan perguruan tinggi secara berkelanjutan; menjalankan penjaminan mutu internal perguruan tinggi serta mempersiapkan evaluasi eksternal atau akreditasi.

Bagi beberapa PS, ED merupakan sesuatu yang baru, belum pernah dilaksanakan, bahkan belum dipahami. Sementara itu, banyak perguruan tinggi yang pernah bahkan sering melakukan ED untuk berbagai maksud. Bagi beberapa PS, ED telah menjadi agenda berkelanjutan dan telah menjadi budaya dalam kehidupan akademiknya. Sistem dan prosedur ED yang telah dilaksanakan tersebut berbeda satu dengan yang lainnya, tergantung pada keperluan yang dirasakan sendiri oleh perguruan tinggi atau kepada hal-hal yang dipersyaratkan oleh masing-masing pihak yang meminta Laporan Evaluasi Diri (LED) perguruan tinggi.

Perbedaan itu mungkin karena isi atau prosedur yang dianut oleh perguruan tinggi atau yang dituntut oleh pihak yang berkepentingan. Perguruan tinggi yang telah biasa melakukan ED, pada umumnya memiliki panduan ED sendiri. Namun demikian, akreditasi yang dilakukan oleh LAM Teknik, prosedur dan isi ED diatur oleh LAM Teknik. Hal ini tidak berarti ED yang diminta oleh LAM Teknik dilakukan tersendiri di luar ED yang telah biasa dilakukan perguruan tinggi. Hasil ED yang telah dilakukan perguruan tinggi dapat digunakan untuk menyusun LED yang diminta oleh LAM Teknik.

LAM Teknik menempatkan ED sebagai salah satu aspek dalam keseluruhan siklus akreditasi, dan menempatkannya dalam posisi yang sangat penting. Hasil temuan LAM Teknik terhadap ED yang telah disusun dapat dijadikan masukan bagi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan PS untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan agar dapat menjamin lulusan yang berkualitas. Penyusunan ED harus berbasis pada kondisi internal dan eksternal. Oleh karena itu, UPPS harus mampu memahami kondisi nyata proses Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dijalankan dan mampu memahami dan menemukan ancaman dan peluang eksternal. ED dapat digunakan untuk memahami mutu dan kondisi PS saat ini sebagai landasan UPPS untuk meningkatkan mutu yang diinginkan di masa yang akan datang.

### **B. Peran Evaluasi Diri**

Pelaksanaan ED secara berkala dan berkesinambungan seharusnya menjadi suatu kebiasaan dalam manajemen perguruan tinggi sehingga terbangun tradisi yang baik dalam pengelolaan dan pengembangan institusi. Ketika tradisi ini telah terbangun, maka usaha untuk perbaikan proses dan mencari berbagai alternatif yang lebih baik akan sangat mudah dilakukan. Penyusunan ED sebaiknya dilakukan secara terstruktur dan sistematis sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai landasan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan berupa peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

## **BAB II. TUJUAN DAN MAKNA EVALUASI DIRI**

### **A. Tujuan Evaluasi Diri**

Evaluasi adalah upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data dan fakta menjadi informasi yang handal dan sah, sehingga dapat disimpulkan kondisi yang benar. Evaluasi tidak semata-mata bertujuan untuk mengukur kinerja, namun juga sebagai upaya untuk

meningkatkan kinerja institusi. ED merupakan upaya perguruan tinggi untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh perguruan tinggi sendiri berkenaan dengan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*), tantangan (*challenge*) maupun kendala (*constraint*). Pengkajian dan analisis itu dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan pakar sejawat dari luar perguruan tinggi, sehingga ED dapat dilaksanakan secara obyektif. Penyusunan ED digunakan untuk pengembangan UPPS dan PS berdasarkan data eksternal dan internal yang dihimpun secara sistematis dan diolah secara handal dan sah. Hasil evaluasi diri dapat dijadikan sebagai landasan bagi UPPS dan PS untuk mengelola institusi. Tujuan ED pada akreditasi PS adalah:

- 1) Mengetahui pencapaian standar dari UPPS dan PS yang diakreditasi.
- 2) Mempertahankan capaian kinerja UPPS dan PS yang telah ditetapkan.
- 3) Menyusun rencana pengembangan UPPS dan PS di masa yang akan datang berdasarkan masukan dari proses akreditasi.
- 4) Membangun penjaminan mutu di UPPS sebagai alat kontrol pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **B. Manfaat Evaluasi Diri**

Hasil ED dapat dimanfaatkan oleh perguruan tinggi untuk hal-hal berikut.

- 1) Membantu dalam identifikasi masalah, penilaian program dan pencapaian sasaran.
- 2) Memperkuat budaya evaluasi institusi dan analisis diri sebagai dasar pengembangan UPPS dan PS.
- 3) Memperkecil kesenjangan antara tujuan pribadi dan tujuan lembaga dan mendorong keterbukaan.
- 4) Mendorong perguruan tinggi untuk meninjau kembali kebijakan sesuai dengan perkembangan mutakhir.

## **C. Ciri Evaluasi Diri Program Studi yang Baik**

### **1) Keterlibatan Semua Pihak**

Seperti halnya dalam manajemen modern, manajemen perguruan tinggi menekankan pentingnya keterlibatan semua unsur/pihak yang ada di perguruan tinggi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Keterlibatan tersebut sangat penting, karena harapan dan keinginan unsur/pihak yang ada di dalam UPPS dan PS seharusnya dapat merupakan representasi harapan dan keinginan dari semua pemangku kepentingan terhadap UPPS dan PS tersebut. Di dalam Laporan Evaluasi Diri Program Studi (LEDPS) harus dijelaskan, seberapa intensif keterlibatan para pemangku kepentingan dalam penyusunan LEDPS, dengan merinci keterlibatan aktor kunci, baik yang ada di dalam maupun di luar perguruan tinggi.

### **2) Kecerbakaan**

Kecerbakaan LEDPS dinilai berdasarkan kesesuaian serta kelengkapan aspek dan isu penting yang diperhatikan, diamati, dan dianalisis dalam proses penyusunan LEDPS. Tingkat kecerbakaan dari LEDPS juga akan dinilai berdasarkan apakah LEDPS tersebut dapat dipercaya dengan kerangka pikir yang logis, didukung oleh data yang relevan dan akurat dalam merepresentasikan masalah yang berhasil diidentifikasi, apakah solusi alternatif dan kesimpulan yang didasarkan atas hasil analisis data internal dan eksternal institusi.

### 3) Kualitas Data

Kualitas data yang digunakan untuk penyusunan LEDPS harus cukup / memadai, akurat, konsisten antara data satu dengan lainnya, dan sesuai dengan aspek atau isu yang dibahas, dalam menjelaskan masing-masing unsur yang ada pada faktor internal maupun faktor eksternal. Data yang digunakan untuk penyusunan LEDPS harus dengan jelas disebutkan sumbernya, keterkaitannya dengan isu atau aspek yang dibahas, asumsi dasar penggunaan data tersebut, dan metodologi pengumpulan data. Untuk dapat menilai akurasi data, maka perlu diuraikan metodologi pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang digunakan.

### 4) Kedalaman Analisis

Kedalaman analisis ditunjukkan dengan adanya gambaran keterkaitan yang jelas (“benang merah”) antara: 1) kemampuan menemu kenali akar permasalahan yang dihadapi oleh UPPS dan program studi berdasarkan data yang dicantumkan dalam Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan data pendukung lainnya; 2) kemampuan untuk mengembangkan rencana perbaikan untuk menanggulangi permasalahan tersebut, dan 3) kemampuan untuk menentukan prioritas strategis dengan menggunakan metoda analisis yang relevan.

### 5) Pendekatan Inovatif dan Kreatif

Pendekatan inovatif dan kreatif dalam penyusunan LEDPS dan LKPS adalah penggunaan teknik yang mutakhir, bervariasi, dan relevan untuk menghimpun, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyajikan data agar LEDPS dan LKPS lebih mudah dipahami secara lebih baik.

### 6) Kejujuran

ED harus dilakukan secara jujur, dengan data riil yang dimiliki UPPS dan program studi yang diakreditasi.

### 7) Penulisan LEDPS

Mengingat materi yang harus disampaikan dalam LEDPS harus sistematis dan terlihat benang merahnya, penulisan LEDPS seyogyanya tidak dilakukan oleh orang yang berbeda untuk setiap bagian. Agar dalam penjabaran materi tersebut dapat tersusun secara runut dan mudah dibaca, serta dipahami, perlu ditunjuk satu atau lebih anggota tim yang bertugas sebagai *proofreader* materi yang telah ditulis tersebut. *Draft* akhir LEDPS harus dikaji-ulang secara menyeluruh oleh pimpinan.

### 8) Sosialisasi LEDPS

Setelah LEDPS selesai disusun, sebaiknya disosialisasikan kembali kepada semua pemangku kepentingan, khususnya dosen dan tenaga kependidikan, untuk mendapatkan masukan. Untuk penentuan indikator kinerja, sebaiknya dibicarakan dan disepakati oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan implementasi program yang akan dilaksanakan.

### 9) Perbaikan LEDPS

Setelah disosialisasikan dan mendapat masukan dari pemangku kepentingan, diperlukan perbaikan akhir sebelum dokumen LEDPS dan LKPS diajukan ke Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik).

## BAB III. LAPORAN EVALUASI DIRI

### A. Kriteria Akreditasi

#### 1) Tata Pamong dan Tata Kelola

##### 1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait *good governance*. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*) dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong yang mencakup kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

##### 2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong dalam memenuhi perwujudan *good governance* yang diacu oleh UPPS.

##### 3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan perwujudan *good governance*. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

##### 4. Indikator Kinerja Utama

Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

##### 5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja tata kelola dan tata pamong yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

##### 6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

##### 7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait *good governance*.



## 2) Sumber Daya Manusia

### 1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: profil dosen (kecukupan jumlah DTPS, kualifikasi dan Jabatan Akademik) dan kinerja DTPS (penelitian dan PKM).

### 2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: Penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kecukupan kualifikasi dan jabatan akademik.

### 3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

### 4. Indikator Kinerja Utama

#### a) Profil DTPS

Data SDM disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- i. Kecukupan jumlah dosen tetap, terdiri atas:
  - Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (DT) (Tabel 1.a LKPS).
  - Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) (Tabel 1.a LKPS).
- ii. Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor Terapan terhadap jumlah DTPS (Tabel 1.a LKPS).
- iii. Jabatan akademik DTPS, terdiri atas:
  - Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala atau Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 1.a LKPS).

#### b) Kinerja dosen

- i. Pelaksanaan Penelitian DTPS (Tabel 1.b LKPS).
- ii. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS (Tabel 1.c LKPS).
- iii. Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 1.d LKPS).

### 5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja SDM lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

## **6. Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat rencana tindak lanjut yang akan dilakukan.

## **7. Kesimpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut**

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait sumber daya manusia pada program studi yang diakreditasi.

### **3) Keuangan, Sarana dan Prasarana**

#### **1. Latar Belakang**

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan keuangan dan fasilitas. Keuangan mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma perguruan tinggi serta investasi.

#### **2. Kebijakan**

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal tentang:

Pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya pendidikan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

#### **3. Strategi Pencapaian Standar**

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan keuangan (perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

#### **4. Indikator Kinerja Utama**

Data keuangan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, dan disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- i. Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 2 LKPS).
- ii. Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 2 LKPS).
- iii. Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap: rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 2 LKPS).

#### **5. Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja

tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

#### **6. Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

#### **7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait keuangan pada program studi yang diakreditasi.

### **4) Penelitian**

#### **1. Latar Belakang**

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada bidang keilmuan program studi yang diakreditasi.

#### **2. Kebijakan**

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.

#### **3. Strategi Pencapaian Standar**

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

#### **4. Indikator Kinerja Utama**

Relevansi penelitian DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- i. UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.
- ii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.
- iii. UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
- iv. UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

## **5. Indikator Kinerja Tambahan**

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja penelitian lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

## **6. Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

## **7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan penelitian pada program studi yang diakreditasi.

# **5) Pengabdian kepada Masyarakat**

## **1. Latar Belakang**

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pengabdian kepada masyarakat (PkM), yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada bidang keilmuan program studi yang diakreditasi.

## **2. Kebijakan**

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.

## **3. Strategi Pencapaian Standar**

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

## **4. Indikator Kinerja Utama**

Relevansi PkM DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- i. UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi yang diakreditasi.
- ii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
- iii. UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
- iv. UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

## 5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja PkM lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

## 6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

## 7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan PkM pada program studi yang diakreditasi.

## 6) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi

### 1. Indikator Kinerja Utama

#### a) Keluaran Dharma Pendidikan

Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan. Data luaran dharma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- i. Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 3.a LKPS).
- ii. Capaian prestasi mahasiswa bidang akademik (Tabel 3.b LKPS).
- iii. Efektivitas dan produktivitas pendidikan: Persentase keberhasilan studi dan persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 3.c LKPS).

#### b) Keluaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- i. Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS (Tabel 3.d LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana.
- ii. Luaran penelitian/PkM lainnya yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Buku ber-ISBN, *Book Chapter* (Tabel 3.e LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.
- iii. Daya saing lulusan
  - Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau

berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi (Tabel 3.f LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.

- Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama (Tabel 3.g LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan.

## 2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja luaran dan capaian tridharma lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

## 3. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

## 4. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait luaran dan capaian tridharma perguruan tinggi pada program studi yang diakreditasi.

## BAB IV. Penjaminan Mutu

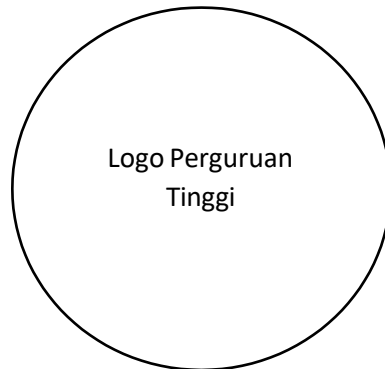
Pada bagian ini, berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Unsur-unsur yang perlu dijelaskan pada penjaminan mutu mencakup keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:

- 1) Tersedianya standar nasional pendidikan tinggi mencakup IKU dan IKT yang terdiri dari:
  - a) Tata Pamong dan Tata Kelola;
  - b) Sumber Daya Manusia;
  - c) Keuangan, Sarana dan Prasarana;
  - d) Penelitian;
  - e) Pengabdian kepada Masyarakat;
  - f) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.
- 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)
- 3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.
- 4) Tersedianya bukti peningkatan standar.

## BAB V. PENUTUP

Bagian ini berisi deskripsi yang memuat kesimpulan akhir dari Laporan Evaluasi Diri.

**LAMPIRAN.** Disampaikan sebagai dokumen terpisah.



# LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

## AKREDITASI PROGRAM STUDI

*PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI*

**UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/  
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS**

.....

**NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI  
TAHUN .....**

## IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : .....

Unit Pengelola Program Studi : .....

Jenis Program : .....

Nama Program Studi : .....

Alamat : .....

Nomor Telepon : .....

*E-Mail dan Website* : .....

Nomor SK Pendirian PT <sup>1)</sup> : .....

Tanggal SK Pendirian PT : .....

Pejabat Penandatanganan  
SK Pendirian PT : .....

Nomor SK Pembukaan PS <sup>2)</sup> : .....

Tanggal SK Pembukaan PS : .....

Pejabat Penandatanganan  
SK Pembukaan PS : .....

Tahun Pertama Kali  
Menerima Mahasiswa : .....

Peringkat Terbaru  
Akreditasi PS : .....

Nomor SK Akreditasi Terakhir <sup>3)</sup> : .....

### Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS <sup>4)</sup>
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
...						
<b>Jumlah</b>						

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.



**IDENTITAS TIM PENYUSUN  
LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI**

Nama : .....  
NIDN : .....  
Jabatan : .....  
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY  
Tanda Tangan :

Nama : .....  
NIDN : .....  
Jabatan : .....  
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY  
Tanda Tangan :

Nama : .....  
NIDN : .....  
Jabatan : .....  
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY  
Tanda Tangan :

Nama : .....  
NIDN : .....  
Jabatan : .....  
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY  
Tanda Tangan :

## KATA PENGANTAR

## RINGKASAN EKSEKUTIF

## DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA  
IDENTITAS PENGUSUL  
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI  
KATA PENGANTAR  
RINGKASAN EKSEKUTIF  
BAB I. PENDAHULUAN  
BAB II. TUJUAN DAN MAKNA EVALUASI DIRI  
BAB III. LAPORAN EVALUASI DIRI  
BAB IV. PENJAMINAN MUTU  
BAB V. PENUTUP  
LAMPIRAN

## PETUNJUK PENULISAN

1. Struktur laporan mengikuti Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri.
2. Ukuran kertas: A4.
3. Jenis dan ukuran huruf: Times New Roman 12 atau Arial 11.
4. Spasi: 1,15.
5. Jumlah halaman maksimum = 50, dengan rincian sebagai berikut;

<b>Bagian</b>	<b>Jumlah Halaman</b>
KATA PENGANTAR	Tidak dihitung
DAFTAR ISI	Tidak dihitung
HALAMAN MUKA	Tidak dihitung
IDENTITAS PENGUSUL	Tidak dihitung
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	Tidak dihitung
BAB I. PENDAHULUAN	Maksimal 5 halaman
BAB II . STRUKTUR LAPORAN EVALUSI DIRI	
1. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja	Sesuai dengan kebutuhan analisis
2. Kondisi Eksternal	
3. Profil UPPS	
4. Kriteria Akreditasi	
BAB III. PENJAMINAN MUTU	Maksimal 5 halaman
BAB V. PENUTUP	Maksimal 2 halaman
Jumlah halaman	Maksimal 50 halaman